

PAPER NAME

**2021 Modernisasi Bisnis Koperasi - Tribu  
njabar.id.pdf**

AUTHOR

**Sugiyanto**

WORD COUNT

**1251 Words**

CHARACTER COUNT

**8616 Characters**

PAGE COUNT

**4 Pages**

FILE SIZE

**345.1KB**

SUBMISSION DATE

**Feb 27, 2024 6:41 PM GMT+7**

REPORT DATE

**Feb 27, 2024 6:41 PM GMT+7**

### ● 3% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 3% Internet database
- 0% Publications database
- 0% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 11 words)
- Manually excluded sources

Advertisement

Cirebon

Purwakarta

Kab. Bandung

Kab. Cirebon

Sumedang

Tasik

Garut

Home  Advertorial 

# Modernisasi Bisnis Koperasi

Senin, 12 Juli 2021 10:21 WIB

Editor: [bisnistribunjabar](#)

Sugiyanto, Dosen Institut Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin)

Advertisement

## Bisnis Koperasi

Hingga ulang tahunnya yang ke 74, sektor [bisnis koperasi](#) kebanyakan masih bergerak pada sektor konvensional, 79% sebagai [koperasi](#) simpan pinjam yang melayani anggotanya dalam bentuk simpanan, pinjaman dan jasa keuangan lainnya. Sisanya 21% bergerak pada sektor riil, yang meliputi [koperasi](#) konsumen (13%) seperti toko untuk menyediakan barang konsumsi, [koperasi](#) pemasaran (3%) memberikan pelayanan pemasaran produk yang dihasilkan anggota seperti [koperasi](#) peternakan sapi perah, dan 5% [koperasi](#) pengadaan menyediakan input produksi bagi anggotanya seperti Koperasi Perajin Tahu Tempe Indonesia (KOPTI) dan lainnya.

Koperasi pemasaran dan pengadaan disebut juga sebagai [koperasi](#) produsen. Bisnis kebanyakan [koperasi](#) masih belum fokus pada usaha tertentu (single purpose) tetapi masih menyelenggarakan berbagai macam [bisnis](#) (multipurpose). Kinerja usaha [koperasi](#) ditandai dengan belum tercapainya skala ekonomi dan masih rendahnya efisiensi usaha,



orientasi **bisnis** belum sepenuhnya pada pelayanan anggota, partisipasi anggota rendah, profesionalisme pengelola masih banyak dikeluhkan, dan hasil yang diharapkan berupa manfaat ekonomi bagi anggota juga masih terbatas pada pembagian sisa hasil usaha (SHU). Keterbatasan kemampuan akses teknologi, modal, pasar dan sumber daya manusia masih kental terjadi.

Advertisement

Sektor **bisnis** yang digeluti **koperasi** di Indonesia rasanya sejak awal tidak banyak berubah, ngenengenewae (begini-begini saja). Pada saat kejayaan Koperasi Unit Desa (KUD) dan Kopti, dikembangkan berbagai jenis usaha sektor riil yang sesuai dengan potensi wilayahnya masing-masing, dengan dukungan berbagai program dari pemerintah. Setelah program pemerintah dihentikan, berhenti pula perkembangan sektor **bisnis** ini, bahkan **koperasinya** pun sebagian besar tinggal papan nama.

### Modernisasi Bisnis

Dengan tetap mempertahankan 'Jatidiri' nya, perubahan **bisnis koperasi** mendesak untuk dilakukan menjadi **bisnis** yang modern agar mampu berkembang cepat, bersaing, berdaya guna bagi anggota dan masyarakat sekitar, dan juga penting agar diminati oleh generasi milenial. Koperasi harus mampu keluar dari kondisi yang usual business ke arah yang unusual business.

Bisnis konvensional tidak harus ditinggalkan selama menjadi kebutuhan bersama para anggotanya, tetapi perubahan dan pengembangan **bisnis** menjadi keniscayaan, core business tertentu harus ditetapkan, **bisnis** yang menjadi beban perlu ditinggalkan. Bagi pecinta bola, dapat menganalogikan dengan dua kesebelasan Italia dan Spanyol yang harus berhadapan di semifinal, Italia beruntung melalui adu final. Yang menarik Italia pernah juara dunia 4 kali, Spanyol pernah juara dunia dan Eropa. Kedua kesebelasan memiliki ideologi permainan Catenaccio vs Tiki-Taka sebagai gaya permainannya. Pada ajang piala Eropa tahun ini kedua manajer merubah gaya permainan sebagai upaya untuk menjadi yang terbaik.

Bagaimana dengan **bisnis koperasi** di Indonesia? Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah telah mencanangkan modernisasi **koperasi** pertama melakukan perbaikan ekosistem kemudahan usaha yang memungkinkan **koperasi** dapat mengakses pasar, pembiayaan dan kapasitas usaha seluas-luasnya. Kedua, menyusun strategi nasional untuk **koperasi** dan UKM, dan ketiga turbulensi masa pandemi Covid-19 memberikan pelajaran berharga pada usaha **koperasi** sektor keuangan atau simpan pinjam dan usaha konvensional lainnya.

Modernisasi **bisnis koperasi** sebagai proses perubahan dari sektor **bisnis** konvensional menjadi sektor **bisnis** modern. Banyak determinan yang dipertimbangkan untuk modernisasi sektor **bisnis koperasi** meliputi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Modernisasi** di bidang ekonomi lebih banyak difokuskan pada proses produksi, distribusi dan konsumsi. **Modernisasi bisnis koperasi** harus berdampak positif terhadap kemajuan pembangunan **koperasi**, manajemen berpikir lebih rasional, dan tingkat kehidupan anggota dan masyarakat lebih baik karena berkembangnya **bisnis**



**koperasi**. Perlu disinergikan program pemerintah untuk modernisasi **koperasi** di lapangan.

Modernisasi **bisnis koperasi** yang dimaksudkan tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan digitalisasi dengan berbagai platform yang telah berkembang, tetapi jenis **bisnisnya** juga harus berubah mengikuti kebutuhan pasar, khususnya anggota sebagai individu yang kebutuhan ekonominya semakin tidak terbatas, dan **koperasi** perlu melakukan diversifikasi usaha/produk dan jasa pelayanan lainnya sesuai kebutuhan anggota. Koperasi juga harus menyadari bahwa **bisnisnya** berada pada lingkungan sistem ekonomi pasar yang kental dengan persaingan. Persaingan tidak hanya produk vs produk (industri yang sejenis), tetapi juga dengan produk substitusi, supplier, konsumen, dan yang menjadi tantangan terbesar adalah pendatang baru (new entrance) yang semakin masif dan tentu didukung dengan kekuatan sumber daya penuh, disertai dengan kreatifitas dan inovasi terkini.

Modernisasi **bisnis koperasi** 'harus' melibatkan diri pada sektor ekonomi unggulan nasional seperti pangan, komoditas ekspor, maritim, pariwisata, industri pengolahan lainnya, termasuk jasa dibidang kesehatan, hospitality, perumahan, penyediaan tenaga listrik dan seterusnya. Program Pemerintah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menyusun skala prioritas sektor industri menjadi sektor 1 dan 2, sektor industri 1 seperti industri makanan dan minuman, kimia farmasi dan obat-obatan, kehutanan dan penebangan kayu, tanaman hortikultura, perkebunan, penambangan biji logam. Sektor industri 2, seperti: industri kayu, furnitur, peternakan, logam dasar, tanaman pangan, jasa pertanian, pengadaan air, pengolahan tembakau, informasi dan komunikasi, real estate, barang dan logam, kulit dan mesin serta perlengkapannya.

Agar **koperasi** lebih eksis, kebijakan pemerintah tersebut dapat menjadi pilihan strategi untuk modernisasi **bisnisnya**. Selain itu, strategi modernisasi **bisnis**, dapat juga dimulai dengan memformulasikan strategi yang didasarkan pada kebutuhan anggota dan pasar lainnya (member/customer/market based strategy) dan dapat pula didasarkan pada sumber daya yang dimiliki (resources based strategy). Kombinasi ketiganya menjadi formulasi strategi terbaik.

Modernisasi **bisnis koperasi** dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang telah dimiliki, misal **bisnis** sektor makanan dan minuman. Produk susu telah dikuasai, banyak **koperasi** telah berbisnis di sektor pertanian, perkebunan sawit dan tanaman pangan lainnya. Sayangnya **koperasi** hanya memanfaatkan **bisnis** dalam mata rantai tertentu, pemasaran input untuk perusahaan besar. Sehingga rantai nilai lainnya yang menghasilkan nilai tambah belum dapat dimanfaatkan.

Koperasi melalui prinsipnya, memiliki kekuatan, 'kerja sama antara **koperasi**' melalui **koperasi** sekunder. Yang jelas belum banyak **koperasi** primer mampu untuk modernisasi **bisnisnya**, maka **koperasi** sekunder inilah yang mengambil peran dengan menghimpun kekuatan dari setiap anggota primernya. Beberapa **koperasi** peternakan telah mencoba memodernisasi **bisnisnya** dengan mengolah susu menjadi produk yang dikemas atau produk turunan lainnya. Sekaligus juga memodernisasikan **bisnis** dan organisasinya dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti KPSBU Lembang dan KPBS Pangalengan. Lebih membanggakan KPBS Pangalengan telah membuka **bisnis** baru pada sektor kesehatan (rumah sakit).

Koperasi yang bergerak disektor jasa keuangan dan telah menjadi predikat **koperasi** besar di Indonesia dapat pula melakukan diversifikasi **bisnis** di sektor riil, atau bergabung bersama membiayai **bisnis** riil dengan membentuk badan usaha lain. Seperti Koperasi Kredit, yang telah konsisten melakukan kerjasama dengan membentuk Pusat Koperasi Kredit, bahkan secara nasional membentuk Induk Koperasi Kredit, dengan kekuatannya dapat memulai **bisnis** di sektor riil.



Usaha simpan pinjam masih tetap dipertahankan, sebagai salah satu primadona kebutuhan anggota, perlu diversifikasi produk layanan dengan memanfaatkan platform financial technology seperti peer to peer lending, dimodernisasi teknologinya. Atau dimodernisasi dengan memanfaatkan perkembangan produk keuangan syariah.

Koperasi juga segera memikirkan potensi **bisnis** di sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah, yang semakin diperhatikan pemerintah dan diminati masyarakat, tidak hanya Muslim. Peningkatan usaha syariah dan pembiayaan keuangan syariah menjadi target capaian pemerintah saat ini. Peningkatan usaha syariah dengan strategi utamanya melalui pemberdayaan ekonomi syariah dengan memanfaatkan isu Halal Value Chain (HVC) untuk setiap produk dan layanan jasa, kelembagaan dan infrastruktur. Pembiayaan keuangan syariah, dengan pendalaman pasar keuangansyariah dengan memperkuat regulasi, infrastruktur, instrumen, basis investor dan kelembagaan.

Semoga **koperasi** dapat segera berubah **bisnis**nya, sesuai dengan perubahan tuntutan kebutuhan ekonomi masyarakat. Peringatan tahun ini dijadikan momentum, jangan hanya sekedar peringatan, mendiskusikan berbagai hal tetapi hanya sampai diskusi saja. Tidak enak kalau disebut 'nato'.

Sumber: Tribun Jabar

Tags  [koperasi](#) [Modernisasi](#) [bisnis](#)



## ● 3% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 3% Internet database
- 0% Publications database
- 0% Submitted Works database

---

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1

**diskop.ntbprov.go.id**

Internet

**3%**

## ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Manually excluded sources
- Small Matches (Less than 11 words)

---

### EXCLUDED SOURCES

<b>repository.ikopin.ac.id</b>	<b>91%</b>
Internet	
<b>jabar.tribunnews.com</b>	<b>90%</b>
Internet	
<b>ikopin.ac.id</b>	<b>88%</b>
Internet	
<b>humas.phri-jabar.or.id</b>	<b>49%</b>
Internet	